

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN SKIZOFRENIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASAR PRABUMULIH**



SKRIPSI

Oleh:

NINDA FATIMAH MAHERUNNISA SAFRIZAL

04021381924092

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (MEI, 2024)

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN SKIZOFRENIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASAR PRABUMULIH**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh:

NINDA FATIMAH MAHERUNNISA SAFRIZAL

04021381924092

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (MEI, 2024)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ninda Fatimah Maherunnisa Safrizal

NIM : 04021381924092

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2024



Ninda Fatimah Maherunnisa Safrizal

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : NINDA FATIMAH MAHERUNNISA SAFRIZAL
NIM : 04021381924092
JUDUL : HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN
DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PASAR PRABUMULIH**

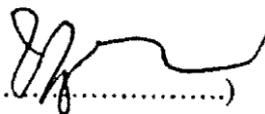
PEMBIMBING SKRIPSI

1. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807072023211019



(.....)

2. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NINDA FATIMAH MAHERUNNISA SAFRIZAL
NIM : 04021381924092
JUDUL : HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASAR PRABUMULIH

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Mei 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 29 Mei 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

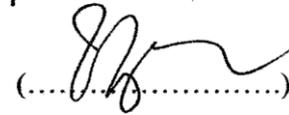
1. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198807072023211019

()

2. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes

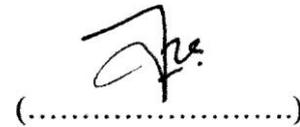
NIP. 197307172001122002

()

PENGUJI SKRIPSI

1. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197605142009121001

()

2. Herliawati, S.Kp., M.Kes

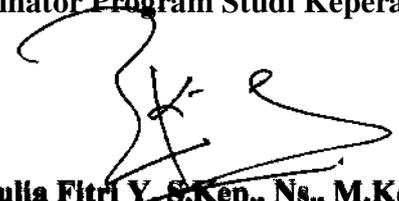
NIP. 197402162001122002

()

Mengetahui,



Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulla Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Mei 2024

Ninda Fatimah Maherunnisa Safrizal

Hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Prabumulih

xix + 107 + 8 tabel + 2 skema + 17 lampiran

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan penyakit otak serius yang mempengaruhi perilaku seseorang menjadi aneh dan memerlukan pengobatan serta perawatan dalam jangka waktu yang panjang. Masalah utama yang dapat memicu kekambuhan pada pasien skizofrenia adalah ketidakpatuhan dalam menjalani pengobatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah keluarga terdekat yang tinggal serumah dan membantu merawat pasien skizofrenia di rumah. Sampel penelitian berjumlah 59 responden dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan keluarga, dukungan keluarga, dan kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia. Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan uji *spearman's rho* dengan *p value* $< 0,05$. Hasil uji statistik didapatkan nilai pengetahuan keluarga (*p value* 0,000) dengan nilai *Correlation Coefficient* (r 0.794) dan dukungan keluarga (*p value* 0,000) dengan nilai *Correlation Coefficient* (r 0.513) sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan keluarga kurang dan dukungan keluarga cukup mempengaruhi kepatuhan minum obat yang rendah pada pasien skizofrenia. Saran bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan penyuluhan tentang pentingnya kepatuhan minum obat, sehingga dapat meningkatkan peran keluarga agar selalu memberikan dukungan dan perhatian dalam mencegah kekambuhan pada pasien skizofrenia.

Kata kunci: Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Skizofrenia

Daftar Pustaka: 73 (2008-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

Thesis, May 2024

Ninda Fatimah Maherunnisa Safrizal

The Relationship between Knowledge and Family Support and Medication Compliance in Schizophrenia Patients in the Working Area of the Pasar Prabumulih Public Health Center

xix + 107 + 8 tables + 2 schemes + 17 appendices

ABSTRACT

Schizophrenia is a serious brain disease that causes a person's behavior to become strange and requires treatment and care over a long period of time. The main problem that can trigger relapse in schizophrenia patients is non-compliance with treatment. The aim of this study was to determine the relationship between knowledge and family support and medication adherence in schizophrenia patients. This type of research is quantitative correlational research with a cross sectional research design. The population in this study was the closest family who lived in the same house and helped care for schizophrenia patients at home. The research sample consisted of 59 respondents using a total sampling technique. Data were collected using questionnaires on family knowledge, family support, and medication adherence in schizophrenia patients. Statistical analysis in this study used the Spearman's rho test with a p value < 0.05. The statistical test results showed that the value of family knowledge (p value 0.000) with a Correlation Coefficient value (r 0.794) and family support (p value 0.000) with a Correlation Coefficient value (r 0.513) so that it can be stated that there is a significant relationship between knowledge and family support and compliance taking medication for schizophrenia patients. The results of this study indicate that respondents with insufficient family knowledge and sufficient family support influence low medication adherence in schizophrenia patients. Suggestions for health workers are expected to provide education about the importance of compliance with taking medication, so that they can increase the role of the family so that they always provide support and attention in preventing relapse in schizophrenia patients.

*Keywords: Knowledge, Family Support, Medication Adherence, Schizophrenia
Bibliography: 73 (2008-2023)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l' alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, papa Arie Safrizal yang selalu mendoakan, mendidik, memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya hingga sarjana. Terima kasih atas segala doa dan restu yang selalu menyertai setiap langkah penulis, terima kasih sudah selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis, terima kasih karena kala terakhir sebelum penulis menulis halaman persembahan ini papa telah mewujudkan salah satu keinginan besar penulis, love you pa...
2. Pintu surgaku, mama Rina Indrayati, terima kasih atas cinta kasih yang telah diberikan kepada penulis selama ini, terima kasih selalu mendoakan di setiap langkah penulis, terima kasih atas kesabaran, semangat, motivasi dan dukungan yang selalu mama berikan kepada penulis. Terima kasih sudah selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis, selalu mewujudkan keinginan penulis, selalu memberikan nasihat, menjadi penguat, pengingat, penyemangat, dan selalu menjadi tempat bercerita terbaik. Terima kasih sudah menjadi support system terbaik, love you ma...
3. Adikku, M. Al-Hakimi Ramberno Safrizal, terima kasih atas segala semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, semangat dan rajin terus kuliahnya, jadilah versi terbaik dirimu.

4. Kakek dan Nenek, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Menjadi cucu pertama pastinya menaruh harapan besar kepada penulis agar dapat menjadi contoh yang baik untuk adik-adiknya kelak, semoga dengan ini penulis dapat membanggakan kalian beserta keluarga besar.
5. Alm. Kai dan Almh. Nek Aten, terima kasih atas segala dukungan dan wejangan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis tidak akan pernah melupakan kata-kata Kai yang selalu mengingatkan penulis agar terus rajin ibadah dan belajar.
6. Seluruh keluarga besarku, Mak Etak, Om Dodi, Te Cici, Om Iwan, Te Dilla, Om Tomi, Te Tata, Om Egiet, Umak, Bapak, terutama Te Dilla yang telah senantiasa membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini dan Mak Etak yang selalu menemani penulis ketika ada keperluan penelitian maupun bimbingan di Palembang. Terima kasih juga sepupu-sepupuku Kakak Dirga, Kak Cik Fawwaz, Abang Rayyan, Bang Cik Rakha, Dedek El, dan Raqilla yang selalu menemani penulis dan menjadi penghibur penulis di kala penulis sedih dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen pembimbingku, bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep dan ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes, terima kasih karena telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, dan dukungan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.
8. Dosen pengujiku, bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep dan ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes, terima kasih telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

9. Puskesmas Pasar Prabumulih, terima kasih kepada ibu Yuli selaku kepala Puskesmas karena telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Terima kasih juga kepada ibu Aplin dan tante Yutri yang telah membantu penulis selama penelitian di Puskesmas.
10. Teman-temanku, Lisna, Azkia, Aisyah, Oni, Jannatin, Miranti, Selvi, terima kasih atas semangat, bantuan, dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Terima kasih karena sudah mau menjadi tempat bertanya penulis dan berbagi pendapat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Diriku sendiri, Ninda Fatimah Maherunnisa Safrizal, terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan berusaha sampai sejauh ini. Terima kasih karena selalu berusaha keras untuk menyelesaikan pendidikan sarjana ini dan tidak pernah menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan suatu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”
(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Untuk dapatin apa yang kamu inginkan kamu harus usaha, walaupun kadang-kadang apa yang diinginkan dan sudah berusaha hasilnya tidak sesuai ekspektasi, but life goes on, life doesn't revolve around you”
(Iqbaal Dhiafakhri Ramadhan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Prabumulih”. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing satu yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing dua yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji satu yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes selaku penguji dua yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah

membantu dan memberi kemudahan dalam mengurus administrasi yang dibutuhkan selama penyusunan skripsi ini.

7. Kepala Puskesmas Pasar Prabumulih yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orangtua dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan berupa doa, materi, motivasi, semangat, dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat membutuhkan masukan dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Indralaya, Mei 2024



Ninda Fatimah

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SKEMA	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORI	10
A. Skizofrenia.....	10
1. Definisi Skizofrenia	10
2. Etiologi Skizofrenia	11
3. Tanda dan Gejala Skizofrenia	14
4. Klasifikasi Skizofrenia.....	15
5. Penatalaksanaan Skizofrenia	16

B. Keluarga.....	20
1. Definisi Keluarga.....	20
2. Ciri-Ciri Keluarga.....	21
3. Tipe Keluarga.....	21
4. Fungsi Keluarga.....	23
5. Tugas Keluarga.....	26
C. Pengetahuan.....	28
1. Definisi Pengetahuan.....	28
2. Tingkat Pengetahuan.....	28
3. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	31
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	32
5. Cara Mengukur Pengetahuan.....	34
6. Pengetahuan Keluarga Pada Pasien Skizofrenia.....	35
7. Pengetahuan Keluarga Menurut Warsidah.....	37
D. Dukungan Keluarga.....	38
1. Definisi Dukungan Keluarga.....	38
2. Bentuk Dukungan Keluarga.....	38
3. Manfaat Dukungan Keluarga.....	41
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	42
5. Cara Mengukur Dukungan Keluarga.....	44
6. Dukungan Keluarga Pada Pasien Skizofrenia.....	45
7. Dukungan Keluarga Menurut Nursalam.....	46
E. Kepatuhan Minum Obat.....	47
1. Definisi Kepatuhan.....	47
2. Definisi Kepatuhan Minum Obat.....	47
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat.....	48

4. Cara Meningkatkan Kepatuhan Pasien	51
5. Cara Mengukur Kepatuhan Minum Obat.....	52
6. Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia.....	53
7. Kepatuhan Minum Obat Menurut Morisky.....	54
F. Penelitian Terkait	54
G. Kerangka Teori	56
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Kerangka Konsep	57
B. Desain Penelitian.....	57
C. Hipotesis	58
D. Definisi Operasional.....	58
E. Populasi dan Sampel	61
F. Tempat Penelitian.....	62
G. Waktu Penelitian	63
H. Etika Penelitian	63
I. Alat Pengumpulan Data.....	65
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	70
K. Analisis Data.....	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	78
B. Hasil Penelitian	78
1. Analisis Univariat	78
2. Analisis Bivariat	81
C. Pembahasan	83
1. Analisis Univariat	83
2. Analisis Bivariat	91

D. Keterbatasan Penelitian	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	59
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Keluarga	67
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga	68
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Kepatuhan Minum Obat.....	69
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, dan Hubungan dengan Pasien	79
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga, Dukungan Keluarga, dan Kepatuhan Minum Obat	80
Tabel 4. 3 Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia.....	81
Tabel 4. 4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia.....	82

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	56
Skema 3. 1 Kerangka Konsep	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian.....	109
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	110
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian	111
Lampiran 4. Surat Izin Studi Pendahuluan.....	117
Lampiran 5. Dokumentasi Studi Pendahuluan	118
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran	119
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Prabumulih	120
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Kota Prabumulih.....	121
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Pasar Prabumulih	122
Lampiran 10. Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian	123
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	124
Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	126
Lampiran 13. Master Tabel	127
Lampiran 14. Output Uji Statistik	129
Lampiran 15. Lembar Konsultasi	133
Lampiran 16. Terjemahan Abstrak dari Lembaga Bahasa	140
Lampiran 17. Uji Plagiarisme.....	141

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ninda Fatimah Maherunnisa Safrizal

Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 25 Juni 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

Orang Tua

Ayah : Arie Safrizal

Ibu : Rina Indrayati

Nama Saudara : M. Al-Hakimi Ramberno Safrizal

Alamat : Jalan Bangau No. 47, Karang Raja, Kecamatan
Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi
Sumatera Selatan

Email : nindasafrizal@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2005-2006: TK YPS Prabumulih

Tahun 2006-2012: SD YPS 1 Prabumulih

Tahun 2012-2015: SMP Negeri 1 Prabumulih

Tahun 2015-2018: SMA Negeri 1 Prabumulih

Tahun 2019-2024: PSIK FK Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan jiwa merupakan suatu keadaan dimana seseorang tidak dapat menyesuaikan diri dengan diri mereka sendiri, orang lain, masyarakat, dan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh gangguan mental, emosional, dan perilaku (Stuart & Sundeen, 1998 dalam Irman dkk, 2018). Salah satu jenis gangguan jiwa yang mempengaruhi otak dan memerlukan pengobatan serta perawatan dalam jangka waktu yang panjang adalah skizofrenia. Skizofrenia adalah penyakit otak serius yang mempengaruhi perilaku seseorang menjadi aneh, kesulitan dalam mendapatkan informasi, kesulitan dalam menangani masalah, serta kesulitan dalam berkomunikasi (Stuart, 2006 dalam Nurjamil & Rokayah, 2017).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2016, terdapat 21 juta orang menderita skizofrenia. Sekitar 10% dari 21 juta juta orang yang menderita skizofrenia meninggal karena bunuh diri dan 1 dari 20 orang yang menderita skizofrenia telah melakukan percobaan bunuh diri setidaknya sekali dalam hidupnya. Rata-rata orang yang melakukan bunuh diri masih berada pada usia 15 sampai 29 tahun. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, menunjukkan prevalensi skizofrenia mencapai 400.000 atau 1,7 per 1000 penduduk Indonesia, sedangkan data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi skizofrenia mencapai sekitar 6,7 per 1000 penduduk Indonesia. Jumlah penderita skizofrenia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan (Auliati & Lubis, 2023).

Skizofrenia ditandai dengan gejala positif dan negatif, gejala positif misalnya, pembicaraan kacau, khayalan, fantasi, kekalutan proses berpikir sehingga orang lain tidak mengerti jalan pikirannya, keributan, ketegangan, tidak bisa diam, sering berjalan maju dan mundur, serta pikiran diselimuti kecurigaan (Dadang Hawari, 2012 dalam Faturrahman dkk, 2021). Gejala negatif diantaranya, ketidaksukaan (berkurangnya minat dan dorongan), penurunan keinginan untuk berbicara, kurangnya ekspresi di wajah, kecenderungan untuk melamun, lebih suka isolasi atau penarikan diri, kesulitan membangun kontak emosional, kepasifan dan apatis, kemalasan, dan kurangnya keserempakan maupun daya usaha (Sovitriana, 2019 dalam Faturrahman dkk, 2021).

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang banyak memiliki prevalensi skizofrenia yang tinggi. Prevalensi skizofrenia tertinggi di Indonesia terdapat di provinsi Bali (11,1%), diikuti DI Yogyakarta (10,4%), Nusa Tenggara Barat (9,6%), Sumatera Barat (9,1%) dan Sulawesi Selatan (8,8%). Sumatera Selatan berada pada urutan ke 9 tertinggi dari 34 provinsi di Indonesia dengan angka prevalensi skizofrenia sejumlah 8,0% (Risksedas, 2018). Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, jumlah penderita skizofrenia terus meningkat dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Pada tahun 2017 terdapat 7.285 orang penderita skizofrenia, lalu pada tahun 2018 terjadi peningkatan menjadi 9.597 orang penderita skizofrenia, dan kembali meningkat pada tahun 2019 menjadi 10.175 orang penderita skizofrenia (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi skizofrenia tertinggi di Sumatera Selatan terdapat di Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu sejumlah 19,74%. Kota Prabumulih berada pada urutan ke 7 tertinggi dengan angka prevalensi skizofrenia sejumlah 9,5% (Riskesdas, 2018). Dari 9 Puskesmas yang ada di Kota Prabumulih, penderita skizofrenia terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Pasar Prabumulih (Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, 2020). Total penderita skizofrenia yang terdaftar di Puskesmas Pasar Prabumulih terhitung sejak bulan Januari hingga bulan Desember 2023 yaitu sebanyak 67 orang dengan kategori usia 15-59 tahun sejumlah 58 orang dan usia >60 tahun sejumlah 9 orang.

Ada beberapa hal yang dapat memicu kekambuhan skizofrenia, diantaranya pasien yang tidak minum obat dan tidak pergi kontrol ke dokter spesialis secara konsisten, menghentikan pengobatan sendiri tanpa persetujuan dokter spesialis, tidak adanya dukungan dari keluarga, dan memiliki masalah hidup serius yang membuat tekanan, sehingga pasien kambuh dan harus dirawat kembali di rumah sakit (Widodo, 2013 dalam Irman dkk, 2018). Secara garis besar diketahui bahwa pasien skizofrenia yang lalai minum obat secara terus-menerus cenderung mengalami kekambuhan. Data menunjukkan bahwa sekitar 75% pasien skizofrenia mengalami kekambuhan dalam waktu 1 sampai 1,5 tahun jika pengobatan obat antipsikotik dihentikan atau tidak diminum secara konsisten. Hanya sekitar 25% pasien skizofrenia yang diperkirakan meminum obatnya secara teratur (Wasshobirin, 2011 dalam Faturrahman dkk, 2021).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat, salah satunya adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan suatu pemberian fungsi dan peran keluarga sebagai *support system* dalam memberikan pertolongan dan bantuan kepada anggota keluarganya yang sedang sakit (Friedman, 2010 dalam Ginting, 2019). Dukungan keluarga yang dapat diberikan kepada pasien meliputi dukungan emosional; spesifik dengan memberikan kasih sayang, perhatian, dan kenyamanan kepada pasien, dukungan informasional; khususnya dengan memberikan informasi, panduan, dan arahan kepada pasien untuk meminum obat, dukungan instrumental; spesifik dengan menyiapkan obat, mengawasi ketika pasien minum obat, dan mengamati penggunaan obat, serta dukungan penilaian; misalnya ketika pasien minum obat tepat waktu, berilah pujian ataupun penghargaan. Pasien gangguan jiwa harus selalu dibimbing dan diarahkan oleh keluarganya untuk minum obat tepat waktu dan tepat dosis (Wardani, 2012 dalam Nurhapiyah dkk, 2022).

Pasien gangguan jiwa yang sedang dalam masa pemulihan dan dirawat oleh keluarga di rumah harus benar-benar diperhatikan dan memerlukan pendampingan untuk mengikuti program pengobatan. Keberhasilan pelayanan yang dilakukan di puskesmas ataupun rumah sakit tidak akan berarti jika keluarga tidak ikut serta dalam mempersiapkan tindakan keperawatan (Hardianto, 2009 dalam Pelealu dkk, 2018). Keluarga sebagai individu yang dekat dengan pasien, harus mengetahui prinsip lima benar dalam pemberian obat yaitu pasien yang benar, obat yang benar, dosis yang benar, cara pemberian obat yang benar, dan waktu pemberian obat yang

benar. Hal ini akan menimbulkan kepatuhan karena prinsip penggunaan obat yang dianjurkan dan diberikan oleh rumah sakit maupun puskesmas diikuti dengan benar. Pada penyakit-penyakit yang memerlukan pengobatan jangka panjang termasuk salah satunya penyakit gangguan jiwa, sangat penting untuk keluarga memahami prinsip tersebut karena pasien tidak dapat mengatur atau mengetahui jenis obat dan kapan obat tersebut harus diminum (Butar Butar, 2012 dalam Purnamasari dkk, 2013).

Pengetahuan keluarga tentang kepatuhan minum obat dapat mendukung keluarga dalam merawat pasien skizofrenia, beberapa keluarga pasien menyampaikan berbagai faktor yang mempengaruhi pasien tidak patuh minum obat diantaranya karena keluarga yang sibuk dengan aktivitas dan pekerjaannya maupun ada beberapa yang tidak tahu tentang pentingnya minum obat secara rutin bagi pasien skizofrenia. Masih banyak keluarga pasien yang belum memahami pentingnya prinsip pengobatan (Purnamasari dkk, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan peneliti pada bulan Mei 2023, terdapat sekitar 67 orang pasien skizofrenia yang terdaftar di Puskesmas Pasar Prabumulih. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang keluarga pasien skizofrenia, 5 orang keluarga diwawancari saat ingin mengambil obat ataupun meminta rujukan di Puskesmas dan 5 orang keluarga lainnya dikunjungi langsung ke rumah pasien. Hasil wawancara didapatkan bahwa 10 orang keluarga mengatakan pasien tidak mau minum obat pada awal-awal pengobatan, namun sekarang 3 diantaranya sudah mulai mau minum obat walaupun terkadang harus diingatkan dan disiapkan, sedangkan 7

lainnya masih harus terus diingatkan dan diawasi karena beberapa pasien suka menolak dan membuang obat. Dari 10 keluarga pasien 3 diantaranya mengatakan hanya memberi obat ketika pasien mulai terlihat kambuh seperti melantur, mengamuk, maupun sulit tidur. Dari 10 keluarga pasien 5 diantaranya mengatakan selalu keluarga yang mengambilkan obat setiap bulannya, namun sebagian besar keluarga pasien mengatakan pernah lupa ataupun datang ke Puskesmas tidak tepat waktu dari yang sudah dijadwalkan karena kesibukan dan lain sebagainya, hal ini membuat pasien putus minum obat dimana semestinya obat tersebut harus dikonsumsi setiap hari.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Prabumulih”.

B. Rumusan Masalah

Pengobatan bertujuan untuk mengurangi gejala psikosis dan mencegah kekambuhan pada pasien skizofrenia. Pasien yang menjalani pengobatan secara teratur berisiko lebih kecil untuk mengalami kekambuhan. Namun pada kenyataannya masih banyak pasien yang mengalami kekambuhan karena tidak patuh minum obat. Salah satu faktor yang dianggap dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat adalah pengetahuan keluarga dan dukungan keluarga. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Pasar Prabumulih

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan hubungan dengan pasien
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan keluarga, dukungan keluarga, dan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Pasar Prabumulih
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Pasar Prabumulih
- d. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Pasar Prabumulih

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi kepada para pembaca mengenai pentingnya pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien skizofrenia dalam menjalani pengobatan agar tidak terjadi kekambuhan dan meminimalisir gejala psikosis.

2. Manfaat Praktis

a. Institusi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan mengikutsertakan keluarga untuk mendukung kepatuhan program pengobatan pada pasien skizofrenia.

b. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien skizofrenia.

c. Keluarga Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah wawasan, dan meningkatkan pengetahuan keluarga serta dukungan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan jiwa dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga terdekat pasien yang tinggal serumah dan membantu merawat pasien skizofrenia yang sedang rawat jalan di Puskesmas Pasar Prabumulih. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 responden. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pasar Prabumulih pada tanggal 22 Januari – 10 Februari 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan menentukan tingkat pengetahuan keluarga menggunakan kuesioner Warsidah (2017), menentukan dukungan keluarga menggunakan kuesioner Nursalam (2017), dan menentukan tingkat kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *spearman's rho*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adiputra, I. M. S., dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Auliati, O., & Lubis, D. M. (2023). Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Indeks Massa Tubuh Pada Pasien Skizofrenia Di RSUD Madani Medan Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 7(2), 136-140.
- Damayanti, F. P. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Geger Kabupaten Madiun. *Skripsi*. Madiun: STIKES Bhakti Husada Mulia.
- Damayantie, N., Rusmimpong., & Elly, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Skizofrenia Di Poli Jiwa Rsjd Provinsi Jambi Tahun 2018. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 1-5.
- Darsini., Fahrurrozi., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95-107.
- Dewi, H. A., & Herlianti, L. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Odgj Di Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 21(2), 263-271.
- Dinas Kesehatan Kota Prabumulih. (2020). *Profil Kesehatan Kota Prabumulih Tahun 2020*. Prabumulih: Dinas Kesehatan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2019). *Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023*. Sumatera Selatan: Dinas Kesehatan.
- Faturrahman, W., Putri, T. H., & Fradianto, I. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Gangguan Jiwa Skizofrenia : Literature Review. *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education*, 3(2), 51-60.
- Firmawati, dkk. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pasien Gangguan Jiwa dalam Mengonsumsi Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 78-88.

- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, Dan Praktik Edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Ginting, S. B. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizoprenia Di Poli Klinik RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 14(1), 26-31.
- Hamdani, R., Haryanto, T., & Dewi, N. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB. *Nursing News*, 2(3), 770-778.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ifnaoktamilia. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Pada Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Jiwa RSUD Sinjai Kabupaten Sinjai. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Irawan, E., Tania, M., & Agustini, A. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Penderita Skizofrenia Di UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(2), 291-299.
- Irman, V., Patricia, H., & Srimayenti. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Keluarga Dalam Mengontrol Minum Obat Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 130-135.
- Isnaini, M. (2023). Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Tahun 2023. *Skripsi*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Karame, V., dkk. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia Afektif Yang Berobat Jalan Di Poliklinik Jiwa Rsj Prof Dr. V.L Ratumbusang Manado. *Journal Of Community & Emergency*, 6(3), 157-168.
- Larasati, D. A., Apriliyani, I., & Rahmawati, A. N. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kembaran II. *Profesional Health Journal*, 4(2), 295-302.
- Livana, P. H., & Mubin, M. F. (2019). Gambaran Karakteristik Keluarga Yang Mengantarkan Pasien Gangguan Jiwa Ke IGD. *Jurnal Gawat Darurat*, 1(1), 25-30.

- Manda, H., Nompo, R. S., & Rhomandoni, M. (2018). Gambaran Peran Keluarga Dalam Merawat Pasien Gangguan Jiwa Skizofrenia Yang Mengalami Kekambuhan Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Daerah Abepura. *Sentani Nursing Journal*, 1(2), 103-110.
- Marlidani, N. I., & Fitriani, D. R. (2020). Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Penerimaan Keluarga Terhadap ODGJ Di Poliklinik RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1613-1618.
- Maromon, F. Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Keluarga, Motivasi Keluarga, Dan Akses Ke Pelayanan Kesehatan Dengan Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Naimata Kupang. *Skripsi*. Kupang: Universitas Citra Bangsa.
- Mashfupah, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Puskesmas Sepatan Dan Puskesmas Kedaung Barat Tahun 2019. *Jurnal Health Sains*, 1(6), 414-426.
- Mashudi, S. (2021). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Skizofrenia*. Surabaya: CV. Global Aksara Pers.
- Mbaloto, F. R., & Ntidi, A. (2022). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kekambuhan Pasien Gangguan Jiwa Skizofrenia Di Rumah Sakit Daerah Madani Palu Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Pustaka Katulistiwa*, 3(1), 21-26.
- Morisky, D. E., dkk. (2008). Predictive Validity Of A Medication Adherence Measure In An Outpatient Setting. *The Journal Of Clinical Hypertension*, 10(5), 348-354.
- Niman, S. (2019). Pengalaman Family Caregiver Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 19-26.
- Ningrum, T. W. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia. *Skripsi*. Jember: Univeritas dr. Soebandi.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhapiyah, E. S., Wibowo, D. A., & Rohman, A. A. (2022). Studi Literatur Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Mahasiswa Keperawatan Galuh*, 1(1), 9-20.
- Nurjamil, D., & Rokayah, C. (2017). Hubungan Antara Peran Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 53-59.

- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P.P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursia. (2011). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Perawatan Berulang Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin.
- Pelealu, A., Bidjuni, H., & Wowiling, F. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Provinsi Sulawesi Utara. *e-journal Keperawatan*, 6(1), 1-9.
- Prabhawidyaswari, N. M. C., dkk. (2022). Hubungan Karakteristik Keluarga terhadap Frekuensi Kekambuhan pada Pasien dengan Skizofrenia. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 15(1), 15-26.
- Pradipta, R. Y. (2019). Bentuk Dukungan Keluarga Kepada Caregiver Sebagai Upaya Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Paranoid. *Jurnal Psikoborneo*, 7(1), 129-138.
- Pratama, B. D., & Widodo, A. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Efikasi Diri Pada Caregiver Keluarga Pasien Gangguan Jiwa Di Rsjd Dr. Rm. Soedjarwadi. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 13-22.
- Purnamasari, N., Tololiu, T., & Pangemanan, D. H. C. (2013). Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Rumah Sakit Prof. V. L. Ratumbusang Manado. *ejournal keperawatan*, 1(1), 1-7.
- Putra, F. A., Widiyono., & Sukmonowati, W. (2021). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 14(1), 42-48.
- Rahayuningrum, D. C., Nofia, V., Dewi, R. I. S., & Zulfianis, M. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 12(1), 144-151.
- Rahmawati, R. E., dkk. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Caregiver Penderita Skizofrenia Di Klinik. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah'*, 5(1), 71-78.
- Refnandes, R., & Almaya, Z. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan*, 17(1), 54-62.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

- Rosalina, L., dkk. (2023). *Buku Ajar Statistika*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Safitri, A. P. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Salamung, N., dkk. (2021). *Keperawatan Keluarga (Family Nursing)*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Sari, H., & Fina, F. (2011). Dukungan Keluarga Dalam Mencegah Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Rawat Jalan RSJ Aceh. *Idea Nursing Journal*, 2(3), 176-186.
- Sefrina, F., & Latipun. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Keberfungsian Sosial Pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(2), 140-160.
- Senjaya, S., Amira DA, I., & Hendrawati. (2019). Pengetahuan Keluarga Tentang Faktor Penyebab Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Rs Dr. Slamet Garut. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 19(1), 100-110.
- Siagian, I. O., dkk. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 166-173.
- Stuart, G. W. (2013). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulung, N., & Foresa, N. (2018). Efektifitas Intervensi Psikoedukasi Terhadap Kepatuhan Berobat Pasien Skizofrenia. *REAL in Nursing Journal*, 1(1), 1-11.
- Suwandi, C., dkk. (2020). Hubungan Lama Pengobatan Antipsikotik Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Di Poli Psikiatri Puskesmas Rejoso Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Sabhanga*, 2(1), 9-18.
- Suwardiman, D. (2011). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Beban Keluarga Untuk Mengikuti Regimen Terapeutik Pada Keluarga Klien Halusinasi Di RSUD Serang Tahun 2011. *Tesis*. Depok: Universitas Indonesia.
- Syapitri, H., Amila., & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press.

- Syarif, F., Zaenal, S., & Supardi, E. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 327-331.
- Tiara, C., Pramesti, W., Pebriyani, U., & Alfarisi, R. (2020). Hubungan Konsep Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 522-532.
- Wahyuni, T., Parliani., & Hayati, D. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Dilengkapi Riset dan Praktik*. Sukabumi: CV Jejak.
- Wahyuningsih, E. (2018). Asuhan Keperawatan Skizofrenia Pada Ny. T Dan Ny. Y Dengan Fokus Studi Harga Diri Rendah Di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. *Karya Tulis Ilmiah*. Semarang: Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Warsidah. (2017). Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Skizofrenia Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Wilayah Puskesmas Sedayu II Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Yanti, N., & Armiyadi, M. (2020). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN SKIZOFRENIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 4(3), 1-11.
- Yunita, R., Isnawati, I. A., & Addiarto, W. (2020). *Buku Ajar Psikoterapi Self Help Group Pada Keluarga Pasien Skizofrenia*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Zahara, R., Hizir., & Hermansyah. (2015). Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Penderita Skizofrenia Dengan Perilaku Kekerasan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(2), 134-146.